

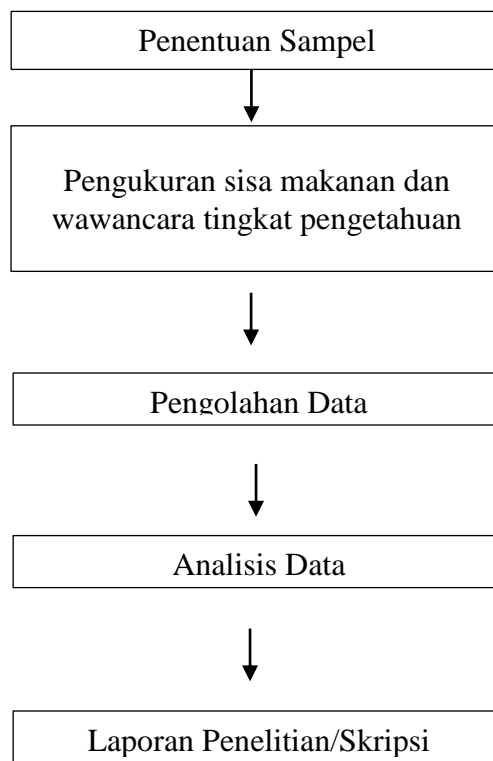
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang hanya dilakukan pada waktu tertentu dengan mengamati setiap subjek untuk memperoleh gambaran saat itu (Notoadmodjo, 2003)

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Sanjwani, Gianyar. Alasan penelitian dilakukan di RSUD Sanjwani Gianyar. Hal ini dikarenakan diet RG merupakan diet dengan sisa makanan terbanyak berdasarkan pengamatan sisa makanan pasien. Pasien hanya mengkonsumsi sekitar 25% dari makanannya.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022- Januari 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yaitu semua pasien diet rendah garam yang dirawat di RSUD Sanjwani Gianyar pada Desember tahun 2022 sampai Januari tahun 2023.

2. Sampel

Pada penelitian kali ini sampel adalah pasien yang mendapatkan diet RG bentuk makanan biasa di RSUD Sanjiwani Gianyar

a. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel diambil dengan cara *Purposive Sampling* yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai waktu tertentu.

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

$$n = \frac{48}{1+48(0.05)^2}$$

$$n = \frac{48}{1+48(0,0025)}$$

$$n = \frac{48}{1+0,22}$$

$$n = 42,85 \text{ atau } 43 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Besar populasi

D = Tingkat kesalahan (d= 0,05)

Sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Pasien jenis kelamin laki laki dan perempuan yang berusia > 20 tahun
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *Informend Consent*
- 3) Pasien yang mendapat diet rendah garam bentuk makanan biasa setelah 1 hari dirawat
- 4) Pasien tidak makan di luar rumah sakit selama penelitian

Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi yaitu :

- 1) Pasien dipindahkan ke rumah sakit lain
- 2) Pasien dipindah ke unit perawatan intensif

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, ditentukan dengan cara peneliti memilih sampel dari

populasi yang diinginkan sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang diketahui.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data Primer yaitu data didapatkan langsung oleh seseorang antara lain ; data identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, alamat, tingkat pendidikan, pekerjaan), tingkat pengetahuan dan sisa makanan

b. Data sekunder

- 1) Data sekunder yang didapatkan dari catatan profil Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar yang meliputi gambaran umum Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.
- 2) Data jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan diet rendah garam.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Identitas sampel diperoleh dengan menanyai responden dengan bantuan 3 enumerator yang telah diberi pengarahan sebelumnya.
- 2) Data sisa pasien rawat inap lebih dari 1 hari diisatukan dengan metode food weighing 3 kali sehari. Alat timbang yang dipakai merek Tanita dengan ketelitian 0,1 g sebelum diberikan sebagai makanan. Pertama, makanan ditimbang sesuai dengan standar rumah sakit. Makanan sisa dikategorikan sebagai makanan pokok, hewani, nabati, serat, dan buah.

Sampel sisa makanan kemudian ditimbang kembali untuk menentukan sisa makanan pada kategori <20% = kecil, >20% = besar.

3) Data tingkat pengetahuan diet RG pasien diperoleh dengan metode kuisisioner di hari 1 pengamatan.

b. Data sekunder

Data tentang gambaran umum RSUD Sanjiwani Gianyar diperoleh dari buku profil rumah sakit di bagian kepegawaian.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian meliputi tiga bagian : formulir identitas sampel, kuesioner untuk mengukur pengetahuan pasien dan form *food weighting* untuk menghitung sisa makanan pasien

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Mengurutkan data identitas berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan berdasarkan persentase.

b. Tingkat pengetahuan pasien diukur dengan kuesioner pengetahuan tentang diet rendah garam dengan 15 pertanyaan. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0

$$\text{Tingkat Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Skor maksimum untuk angket pengetahuan adalah 15 poin, dan skor minimum adalah 0 poin. Pemotongan poin digunakan untuk menentukan kategori pengetahuan.

Kategori	Skor
Pengetahuan Baik	76 – 100%
Pengetahuan Cukup	56 – 75 %
Pengetahuan Kurang	≤ 55%

- c. Data sisa makanan diperoleh dengan cara menggunakan metode penimbangan (food weighting). Dimana makanan yang diberikan kepada pasien ditimbang terlebih dahulu. Kemudian sisa dari makanan ditimbang, dan kategori sedikit apabila $< 20\%$, kategori banyak bila $\geq 20\%$. Sisa makanan dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{sis a makanan}}{\text{berat awal}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

Tehnik analisa data yang diperlukan pada penelitian meliputi :

a. Analisis Univariat

Analisis yang dipakai adalah univariat. Artinya, analisis dilakukan terhadap setiap tabel hasil penelitian, dan secara umum analisis ini mampu menghasilkan sebaran dan persentase untuk masing-masing variabel. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan sebaran variabel yang diamati

guna mengetahui penjelasan dari masing-masing variabel. Data yang dianalisis yaitu tingkat pengetahuan dan sisa makanan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan dua variabel dengan menggunakan tabel silang antara variabel tingkat pengetahuan dengan variabel sisa makanan. Tujuannya untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui korelasi antar variabel tingkat pengetahuan dengan variabel sisa makanan dilakukan dengan uji statistik *Spearman* menggunakan hipotesa dengan kriteria uji sebagai berikut :

- 1) Tolak H_0 dan terima H_a jika $p < 0,05$; Artinya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan pasien tentang diet rendah natrium dengan sisa makanan di RSUD Sanjwani Gianyar
- 2) Terima H_0 dan tolak H_a jika $p > 0,05$. tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan pasien tentang diet rendah garam dengan sisa makanan di RS Sanjiwani Gianyar.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian yang melibatkan subyek manusia harus mendapatkan persetujuan etik sebelum melakukan penelitian. Kajian dimulai dengan memberlakukan berbagai prosedur etika penelitian, antara lain:

1. Lembar persetujuan (Inform Consent)

Inform consent merupakan lembar berisi permintaan, persetujuan dari calon responden yang ingin berkontribusi dalam penelitian ini dengan menandatangani formulir persetujuan. Informed consent diisi sebelum responden mengisi lembar identitas, tujuannya untuk responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian serta menyadari implikasi penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah masalah etika karena memastikan keberhasilan hasil penelitian subjek informasi dan lainnya. Informasi yang diperoleh akan dirahasiakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menginstruksikan responden untuk merahasiakan jawaban mereka pada kuesioner

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (Protection From Discomfort)

Melindungi responden dari penyakit fisik dan mental. Jika keadaan responden tidak benar-benar memungkinkan pengukuran, responden tidak boleh memaksakan keadaan itu. 4. Kemanfaatan amal adalah prinsip memberi manfaat kepada orang lain agar responden tertarik dengan hasil survey yang dilakukan. Selama proses penelitian, sebelum menyelesaikan survei, peneliti menjelaskan manfaat survei dan manfaatnya kepada responden dan survei.